



Monthly Economic and Structured Products Update

5 Maret 2021

PERKEMBANGAN PASAR DAN EKONOMI

AMERIKA SERIKAT

- Perdagangan reflasi menjadi tema utama di bulan Februari, mendorong investor untuk mengkaji ulang penilaiannya terhadap pasar obligasi global.

Berbagai rilis data ekonomi AS sepanjang bulan Februari mengindikasikan bahwa aktivitas ekonomi terus mengalami pemulihan di kuartal ke-1 tahun ini. Misalnya, klaim tunjangan pengangguran mingguan per 20- Feb tercatat sebanyak 730 ribu klaim, atau turun sekitar 111 ribu klaim dari minggu sebelumnya, yang menandakan level terendahnya dalam 3 bulan terakhir dan penurunan terbesar sejak Agustus tahun lalu. Terhadap sektor riil, pesanan barang tahan lama atau durable goods tercatat naik 3,4% *MoM* di bulan Januari 2021, menyusul kenaikan 1,2% di bulan sebelumnya yang menandakan kenaikan 9 bulan beruntun. Menilik *leading indicator*, sementara penilaian konsumen terhadap prospek ekonomi (LEI) terbitan The Conference Board naik 0,5% di Januari lalu, Indeks Keyakinan Konsumen AS untuk bulan Februari pun naik ke level 91,3 dari level 88,9 di bulan sebelumnya. Secara keseluruhan, sentimen pelaku ekonomi terus dalam jalur pemulihan di awal 2021, didukung oleh percepatan program vaksinasi dan prospek kembalinya ‘normalitas’ kedepannya. Namun, prospek pemulihan yang kuat ini lah yang turut mendukung narasi perdagangan reflasi dalam beberapa sesi terakhir ini, yang juga mendorong kenaikan imbal hasil di pasar US Treasuries.

Memang, imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor 10-tahun tercatat naik lebih dari 30 basis poin sepanjang bulan Februari, dan sempat menembus level 1,6% sebelum turun ke level sekitar 1,4%. Volatilitas di pasar obligasi meningkat hingga 60% sepanjang bulan Februari, yang juga mendorong menyebarnya volatilitas tersebut ke *asset class* lainnya. Fluktuasi tersebut terjadi terlepas ketua the Fed, Jerome Powell, yang terus mencoba meyakinkan pasar bahwa selain bank sentral yang belum berniat untuk mengurangi tingkat program pembelian asetnya saat ini, the Fed juga memiliki "alat untuk menangani" inflasi, jika seandainya inflasi memang naik di atas level 2% yang ditargetkan.

Kedepannya, arus berita positif yang disebabkan oleh percepatan vaksinasi, prospek pengesahan stimulus fiskal jumbo di AS dan rilis data positif, mengindikasikan bahwa *bear steepening* di kurva obligasi berpotensi untuk berlanjut dalam waktu dekat. Pasar akan tetap waspada terhadap setiap kenaikan ekspektasi inflasi yang dapat menekan pasar obligasi AS lebih lanjut, bahkan jika Powell terus-menerus mengulangi sikap dovishnya. Kami menilai bahwa the Fed tidak akan menyimpang dari kerangka penargetan inflasi rata-ratanya (AIT), yang memperbolehkan inflasi untuk meningkat dalam waktu dekat melebihi target 2%. Namun, jika imbal hasil obligasi terus meningkat dengan tajam, hal tersebut berpotensi akan memicu the Fed untuk mengambil tindakan dalam beberapa minggu mendatang.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
S&P 500	3768.47		0.33
DJIA	30924.14		1.04
Nasdaq	12723.47		-1.28
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y UST	1.56		63
5Y UST	0.79		41
2Y UST	0.14		1
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
DXY	91.63		2.20

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 5-Mar-21

Sumber: Bloomberg, Financial Times, OCBC Bank

EROPA

- BoE mempertahankan suku bunga acuannya di level 0,10% di bulan Feb.

Berbagai kebijakan pembatasan sosial di kawasan Eropa kembali diperkuat di bulan Februari, bahkan di tengah tingkat infeksi virus Covid-19 yang telah menurun signifikan di bulan tersebut. Dengan adanya indikasi bahwa infeksi virus berpotensi untuk kembali meningkat, khususnya dengan sudah menyebarnya varian virus Covid-19 baru yang lebih menular, kebijakan pembatasan sosial tersebut berpotensi akan tetap bertahan, meskipun prospek pelonggaran untuk wilayah-wilayah tertentu tetap terbuka. Menjadi angin segar adalah perkembangan vaksinasi yang terus meningkat dan dipercepat, meskipun masih tertinggal dari Inggris dan AS. Perkembangan positif tersebut diantisipasi akan turut membantu menghindari pelonjakan infeksi virus kedepannya, yang juga akan mempercepat proses kembalinya ‘normalisasi’ di kawasan Eropa dalam beberapa bulan mendatang.

Di Inggris, Perdana Menteri Boris Johnson mengumumkan rencananya untuk melonggarkan kebijakan *lockdown*-nya secara bertahap mulai 8-Mar hingga 21-Jun mendatang. Lainnya, Bank Sentral Inggris (BoE) menetapkan suku bunga nya di level 0,10% pada pertemuannya di bulan Februari lalu, sejalan dengan proyeksi kami dan pasar secara luas. Sementara BoE menyatakan bahwa pihaknya bersiap untuk prospek suku bunga negatif, namun juga menekankan bahwa hal tersebut bukanlah indikasi arah kebijakan moneter kedepannya. BoE menilai akan membutuhkan waktu setidaknya enam bulan bagi perbankan untuk siap secara operasional menghadapi suku bunga negatif, namun, memproyeksi akan terjadi pemulihan ekonomi yang tajam pada saat itu, sehingga kebijakan suku bunga negatif pun tidak diperlukan. Secara keseluruhan, BoE menyatakan bahwa perekonomian Inggris telah berada di jalur pemulihan yang relatif cepat di tengah berlangsungnya upaya vaksinasi.

Secara terpisah, sementara diantisipasi akan tetap dovish, Bank Sentral Eropa (ECB) juga berpotensi akan memanfaatkan fleksibilitas dari stimulus *Pandemic Emergency Purchasing Program* (PEPP) yang baru-baru ini ditingkatkan untuk mencegah terjadinya tekanan di pasar keuangan, khususnya di tengah meningkatnya imbal hasil di pasar obligasi belakangan ini. Sebelumnya, ECB menetapkan bahwa tidak semua dana dalam stimulus PEPP harus digunakan (EUR 1,85 triliun hingga Maret 2022), yang tersisa sekitar EUR 1 triliun saat ini. Kepala Ekonom ECB, Philip Lane, menyatakan bahwa bank sentral akan “memantau dengan cermat” terhadap pergerakan pasar obligasi dan bahwa laju pembelian aset oleh ECB “akan dilakukan untuk mempertahankan kondisi pasar keuangan yang stabil selama periode pandemi.”

Secara keseluruhan, kami mempertahankan antisipasi kami bahwa suku bunga acuan akan tetap bertahan di level rendah, setidaknya hingga tekanan harga mendekati level 2%. Meningkatkan kapasitas dan percepatan vaksinasi akan menjadi prioritas utama di Eropa, khususnya mengingat durasi *lockdown* yang akan bertantung pada perkembangan infeksi virus di kawasan tersebut.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
STOXX 600	411.91		2.31
FTSE 100	6650.88		1.92
DAX	14056.34		1.52
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y BUND	-0.30		27
5Y BUND	-0.61		13
2Y BUND	-0.69		2
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
EUR/USD	1.1969		-2.33
GBP/USD	1.3895		1.3753

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 5-Mar-21

Sumber: Bloomberg, Financial Times, OCBC Bank

ASIA

- Kami merevisi naik proyeksi kami terhadap pertumbuhan ekonomi Tiongkok menjadi 9,2% yoy di 2021 dari 8,0% sebelumnya.

Tingkat konsumsi masyarakat Tiongkok terlihat tetap kuat selama periode liburan Tahun Baru Imlek, bahkan di tengah tingkat mobilitas/perjalanan masyarakat yang turun hingga 77% dari level sebelum pandemi. Konsumen Tiongkok menghabiskan total CNY 821 miliar selama periode liburan satu minggu tersebut, atau sekitar 28,7% di atas pengeluaran di 2020 dan 4,9% lebih tinggi dari pengeluaran di 2019 dalam periode yang sama. Selain itu, sejalan dengan catatan kami di bulan lalu, dengan mayoritas pekerja merayakan tahun baru imlek tersebut di tempat masing-masing (ditengah dorongan pemerintah setempat agar warga tidak berpergian), pabrik-pabrik di Tiongkok pun mampu kembali beroperasi lebih cepat dari pada tren biasanya. Sementara PMI manufaktur dan non-manufaktur terlihat sedikit termoderasi di bulan Februari, kuatnya konsumsi dan aktivitas industri tersebut akan mendorong pemulihan ekonomi di kuartal ke-1 yang cukup solid. Menyusul perekonomian Tiongkok yang mampu tumbuh 2,3% yoy di 2020 – sedikit lebih tinggi dari antisipasi pasar – kami kami merevisi naik proyeksi kami terhadap pertumbuhan PDB Tiongkok di 2021 menjadi 9,7% dari 8.2% sebelumnya.

Di Jepang, rilis awal PDB kuartal ke-4 2020 menunjukkan bahwa ekonomi tumbuh 3,0% qoq, lebih baik dari antisipasi pasar untuk pertumbuhan 2,3%, namun melambat jika dibandingkan dengan pertumbuhan 5,3% di kuartal sebelumnya. Menilik komponennya, sementara konsumsi rumah tangga dan pengeluaran pemerintah tumbuh melambat +2,2% dan +2,0% qoq, aktivitas investasi dan ekspor tumbuh lebih cepat dari kuartal sebelumnya, dengan masing-masing tumbuh 3,2% dan 11% qoq. Secara keseluruhan, perekonomian Jepang berkontraksi -4,8% di 2020, yang menjadi kontraksi pertama sejak 2009 lalu. Di awal 2021 memang terlihat bahwa perpanjangan status Keadaan Darurat di Jepang akan membebani perekonomian dalam negeri, namun, seperti yang tercermin di kuartal ke-4, Jepang terus menikmati permintaan ekspor yang cukup kuat. Kedepannya, dengan vaksinasi yang terus dipercepat dan prospek pelonggaran kebijakan pembatasan sosial, perekonomian Jepang berpotensi untuk menguat dalam beberapa bulan kedepannya. Terhadap kebijakan moneter, pasar akan menanti rapat Bank Sentral Jepang (BoJ) pada 19-Mar mendatang. Sebelumnya, di tengah tren peningkatan perdangan reflasi belakangan ini, Gubernur BoJ, Kuroda, mencoba meyakinkan pasar bahwa menjaga "keseluruhan kurva imbal hasil tetap rendah dan stabil" adalah prioritas utama BoJ.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
MSCI APAC	207.18		3.63
Nikkei 225	28864.32		5.17
SH Comp	3501.99		0.83
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y JGB	0.09		7
5Y JGB	-0.10		2
2Y JGB	-0.13		0
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
USD/JPY	107.9800		-4.71
AUD/USD	0.7726		-0.156

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 5-Mar-21

Sumber: Bloomberg, Financial Times, OCBC Bank

INDONESIA

- Kami merevisi turun proyeksi kami terhadap pertumbuhan PDB Indonesia menjadi +0,5% yoy di kuartal ke-1, dan +4,9% secara keseluruhan di 2021.

PDB kuartal ke-4 2020 Indonesia tercatat tumbuh -2,19% yoy, lebih buruk dari -2,0% yang kami antisipasi, namun sedikit lebih baik dari median -2,3% konsensus Bloomberg. Selama setahun penuh, perekonomian Indonesia berkontraksi 2,07% yoy di 2020. Pertumbuhan negatif tersebut menjadi yang pertama kalinya Indonesia mencatat kontraksi tahunan sejak Krisis Finansial Asia 1998 lalu. Baik tingkat konsumsi maupun investasi masing-masing masih tertekan, terlepas relatif pelonggaran pembatasan sosial di periode tersebut. Kami menilai, dengan dalamnya tingkat pelemahan konsumsi domestik – yang juga belum menunjukkan tanda pemulihan yang konkret – mengindikasikan bahwa momentum pertumbuhan masih cukup lemah menuju 2021. Secara keseluruhan, kami merevisi turun antisipasi kami terhadap PDB Indonesia menjadi +0,5% yoy di kuartal ke-1, dan +4,9% secara keseluruhan di tahun ini.

Lainnya, setelah cenderung optimistis di akhir tahun lalu, Bank Indonesia terkesan lebih berhati-hati belakangan ini dalam menanggapi momentum pemulihan ekonomi dalam negeri. Sementara menggaungkan prospek pertumbuhan ekonomi global, BI memangkas proyeksi pertumbuhan PDB Indonesia menjadi 4,3-5,3% dari 4,8-5,8% sebelumnya. Pelemahan prospek pemulihan tersebut turut mendorong BI untuk menurunkan suku bunga acuannya menuju level terendah baru di level 3,50% melalui RGD bulan lalu - melawan tren penahanan suku bunga bank sentral di regional - sejalan dengan antisipasi kami.

BI juga kembali menyampaikan kekecewaannya terhadap minimnya transmisi kebijakan moneter dalam negeri, mengingat suku bunga acuan yang telah diturunkan berkali-kali, namun SBDK perbankan tetap tinggi. Selain itu, BI juga melonggarkan kebijakan makropdusensial dengan pinjaman mobil dan properti akan menikmati uang muka sebesar 0% di mulai bulan Maret - yang kembali menekankan tekad BI untuk mendorong pertumbuhan kredit. Secara keseluruhan, berbagai pelonggaran kebijakan moneter tersebut seolah mengkonfirmasi pandangan BI bahwa, meskipun prospek pertumbuhan global telah meningkat, tren tersebut tidak tidak secara otomatis dapat dikaitkan dengan laju pemulihan domestik.

Kedepannya, kami menilai bahwa dengan masih adanya risiko pelemahan ekonomi lebih lanjut, bahwa momentum pemulihan masih belum sepenuhnya tanpa syarat, pelonggaran suku bunga tersebut diantisipasi bukan lah yang terakhir di tahun ini, bahwa masih ada ruang bagi bank Indonesia untuk menurunkan suku bunga acuannya setidaknya satu kali lagi di tahun ini. Namun perlu ditekankan bahwa, ruang untuk penurunan suku bunga kian terbatas, khususnya mengingat narasi perdagangan reflasi global yang mungkin akan tetap bertahan untuk sementara waktu kedepannya.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
JCI	6290.80		4.68
LQ45	948.47		0.69
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y INDOGB	6.65		79
5Y INDOGB	5.72		55
2Y INDOGB	4.90		117
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
USD/IDR	14300		-1.75

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 5-Mar-21

Sumber: Bloomberg, Bank Indonesia, CNBC Indonesia, OCBC Bank

PERKEMBANGAN STRUCTURED PRODUCTS

Solusi Investasi Valas Dengan Potensi Keuntungan Optimal

Periode Laporan

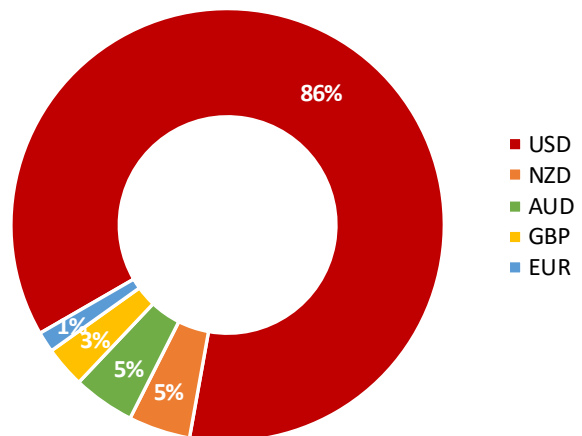
Januari - Februari 2021

DUAL CURRENCY RETURN (DCR)

Dual Currency Return (DCR) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan produk terstruktur (Structured Product) berupa kombinasi antara penempatan dana Nasabah (deposito) dan instrumen Foreign Exchange Option. Dengan DCR, nasabah berpotensi untuk mendapatkan tingkat imbal balik yang lebih tinggi dari pada deposito konvensional biasa dan produk terstruktur yang terproteksi, namun, tidak terdapat proteksi pengembalian 100% terhadap nilai pokok penempatan.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi DCR, 86% penempatan dana dilakukan dalam mata uang USD, 5% dalam mata yang NZD dan AUD, 3% dalam mata uang GBP, dan 1% di mata uang EUR.

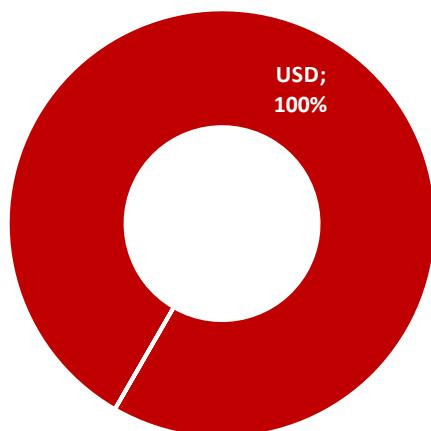
Mata Uang Penempatan



PRINCIPAL PROTECTED DEPOSIT (PPD)

Principal Protected Deposit (PPD) adalah produk investasi yang merupakan kombinasi antara produk simpanan dalam valuta asing (deposito) dengan produk option nilai tukar valuta asing dimana tingkat pengembalian berdasarkan performa dari pergerakan Underlying Reference (bukan fixed return seperti deposito traditional). Principal dari penempatan atas produk PPD akan terlindungi 100%

Mata Uang Penempatan



Sepanjang periode laporan, seluruh transaksi PPD dilakukan dengan penempatan dana dalam mata uang USD.

Data hanya berdasarkan data pada periode laporan.

PERGERAKAN OBLIGASI BENCHMARK

Benchmark	Last Yield (%)		5D Change (bps)	YTD Change (bps)
	26-Feb-21	05-Mar-21		
Government Bonds				
FR86 (5 yr)	5.67	5.72	4.67	59.27
FR87 (10 yr)	6.58	6.65	7.41	78.29
FR88 (15 yr)	6.38	6.37	-0.46	#N/A N/A
FR83 (20 yr)	7.22	7.27	4.14	75.49

Sumber: Bloomberg, OCBC NISP. Diperbaharui: 5-Mar-21

PERGERAKAN MATA UANG UTAMA

Currencies	Last Price		5D Change (%)	YTD Change (%)
	26-Feb-21	05-Mar-21		
EURUSD	1.2075	1.1928	-1.22	-2.36
USDJPY	106.57	108.39	-1.68	-4.74
GBPUSD	1.3933	1.3854	-0.57	1.35
USDCHF	0.9085	0.9306	-2.36	-4.87
AUDUSD	0.7706	0.7679	-0.35	-0.20
USDCAD	1.2738	1.2688	0.39	0.29
NZDUSD	0.7233	0.7144	-1.23	-0.56
USDSGD	1.3326	1.3398	-0.54	-1.32
USDIDR	14235	14300	-0.45	-1.75
EURIDR	17309	17071	1.40	1.25
GBPIDR	19870	19825	0.23	-3.14
JPYIDR	134.38	132.17	1.67	3.07
SGDIDR	10750	10692	0.54	-0.58

Sumber: Bloomberg, OCBC NISP. Diperbaharui: 5-Mar-21

PROYEKSI MATA UANG

Currencies	Spot	Mar-21	Jun-21	Sep-21	Dec-21
USD-JPY	106.54	107.32	107.65	108.00	108.58
EUR-USD	12.087	12.137	12.049	11.945	11.862
GBP-USD	13.984	14.206	14.066	14.016	14.112
AUD-USD	0.7755	0.7849	0.7710	0.7696	0.7923
NZD-USD	0.7275	0.7355	0.7236	0.7222	0.7412
USD-CAD	12.699	12.587	12.770	12.639	12.460
USD-CHF	0.9084	0.9122	0.9018	0.8997	0.8981
USD-SGD	13.294	13.226	13.246	13.228	13.031
USD-CNY	64.633	64.799	64.414	64.317	63.369
USD-THB	30.27	30.39	30.08	30.41	29.86
USD-IDR	14,288	14,393	14,062	13,96	13,792
USD-MYR	40.525	40.646	40.233	39.988	39.524
USD-KRW	1123.40	1128.46	1106.76	1104.36	1088.37
USD-TWD	28.091	27.993	27.911	27.868	27.677
USD-HKD	77.575	77.500	77.533	77.583	77.533
USD-PHP	48.64	48.73	48.63	48.70	48.16
USD-INR	73.27	73.47	73.21	73.47	72.28

Sumber: OCBC Bank (Internal) Diperbaharui: 02-Mar-21

KALENDER RILIS DATA EKONOMI

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
03/01/2021 15:50	FR	Markit France Manufacturing PMI	Feb F	55	56.1	55	--
03/01/2021 22:00	US	ISM Manufacturing	Feb	58.9	60.8	58.7	--
03/02/2021 06:30	JN	Jobless Rate	Jan	3.00%	2.90%	2.90%	3.00%
03/03/2021 15:30	HK	Retail Sales Value YoY	Jan	-11.70%	-13.60%	-13.20%	-13.30%
03/04/2021 20:30	US	Initial Jobless Claims	Feb-27	750k	745k	730k	736k
03/05/2021 20:30	US	Change in Nonfarm Payrolls	Feb	198k	--	49k	--
03/09/2021 06:50	JN	GDP SA QoQ	4Q F	3.00%	--	3.00%	--
03/09/2021 06:50	JN	GDP Annualized SA QoQ	4Q F	12.60%	--	12.70%	--
03/10/2021 08:30	CH	CPI YoY	Feb	-0.30%	--	-0.30%	--
03/10/2021 20:30	US	CPI MoM	Feb	0.40%	--	0.30%	--
03/11/2021 20:30	US	Initial Jobless Claims	Mar-06	--	--	745k	--
03/16/2021 11:30	JN	Industrial Production MoM	Jan F	--	--	4.20%	--
03/16/2021 17:00	GE	ZEW Survey Expectations	Mar	--	--	71.2	--
03/18/2021 04:45	NZ	GDP SA QoQ	4Q	--	--	14.00%	--
03/18/2021 07:30	AU	Employment Change	Feb	--	--	29.1k	--
03/18/2021 07:30	AU	Unemployment Rate	Feb	--	--	6.40%	--
03/18/2021 19:30	US	Initial Jobless Claims	Mar-13	--	--	--	--
03/23/2021 12:00	SI	CPI YoY	Feb	--	--	0.20%	--
03/24/2021 15:15	FR	Markit France Manufacturing PMI	Mar P	--	--	56.1	--
03/25/2021 19:30	US	Initial Jobless Claims	Mar-20	--	--	--	--
03/25/2021 19:30	US	GDP Annualized QoQ	4Q T	--	--	4.10%	--
03/26/2021 16:00	GE	IFO Business Climate	Mar	--	--	92.4	--
03/30/2021 06:30	JN	Jobless Rate	Feb	--	--	2.90%	--
03/30/2021 15:30	HK	Retail Sales Value YoY	Feb	--	--	-13.60%	--
03/31/2021 06:50	JN	Industrial Production MoM	Feb P	--	--	--	--

Sumber: Bloomberg

Diperbaharui: 5-Mar-2021

KALENDER BANK SENTRAL

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
03/02/2021 10:30	AU	RBA Cash Rate Target	Mar-02	0.10%	0.10%	0.10%	--
03/03/2021 21:45	PD	Poland Base Rate Announcement	Mar-03	0.10%	0.10%	0.10%	--
03/04/2021 09:00	SL	CBSL Standing Deposit Rate	Mar-04	4.50%	4.50%	4.50%	--
03/04/2021 14:00	MA	BNM Overnight Policy Rate	Mar-04	1.75%	1.75%	1.75%	--
03/11/2021 19:45	EC	ECB Main Refinancing Rate	Mar-11	0.00%	--	0.00%	--
03/11/2021 19:45	EC	ECB Marginal Lending Facility	Mar-11	0.25%	--	0.25%	--
03/11/2021 19:45	EC	ECB Deposit Facility Rate	Mar-11	-0.50%	--	-0.50%	--
03/18/2021 01:00	US	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Mar-17	0.25%	--	0.25%	--
03/18/2021 14:20	ID	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	Mar-18	--	--	3.50%	--
03/18/2021 19:00	UK	Bank of England Bank Rate	Mar-18	--	--	0.10%	--
03/18/2021	TA	CBC Benchmark Interest Rate	Mar-18	--	--	1.13%	--
03/23/2021 20:00	HU	Central Bank Rate Decision	Mar-23	--	--	0.60%	--
03/24/2021 14:05	TH	BoT Benchmark Interest Rate	Mar-24	--	--	0.50%	--
03/24/2021 20:30	CZ	Repurchase Rate	Mar-24	--	--	0.25%	--
03/25/2021 15:00	PH	BSP Overnight Borrowing Rate	Mar-25	--	--	2.00%	--

Sumber: Bloomberg

Diperbaharui: 5-Mar-2021



Monthly Economic and Structured Products Update

5 Maret 2021

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.